

Pengaruh Penggunaan Media *Padlet* Berbasis *Cooperative Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V di Sekolah Dasar

Adisha Zahraningrum¹, Irfan Fajrul Falah²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Kuningan

Surel: adishazahraningrum@gmail.com¹, irfan_fajrul@upmk.ac.id²

Abstract

The descriptive text writing skills of fifth-grade students at Walaharcageur Elementary School are classified as low due to the dominance of conventional media. This study aims to analyze the effect of using *Padlet* media based on cooperative learning on students' descriptive text writing skills. The method used is a quasi-experiment with a Pretest-Posttest Control Group design. The research subjects consist of 60 fifth-grade students, divided into 30 students from Walaharcageur Public Elementary School (experimental group) and 30 students from Cipetir Public Elementary School (control group). The research was conducted in the even semester of the 2025/2026 academic year. Data were collected thru test techniques, observation, interviews, questionnaires, and documentation, then analyzed using descriptive and inferential statistics (Independent Sample t-test and N-Gain) thru IBM SPSS 25. The research results show that the average posttest score of the experimental class (77.00) is higher than that of the control class (66.00). The t-test results indicate a Sig. (2-tailed) value of 0.005 (less than 0.05) and an N-Gain value of 0.49 (moderate) for the experimental class, while the control class only has 0.25 (low). The response questionnaire also showed a very good category from teachers (93.33%) and students (95.33%). It is concluded that the integration of *Padlet* media based on cooperative learning has a significant impact on improving the writing skills of elementary school students.

Keyword: Writing Skills, Descriptive Text, *Padlet*, Cooperative Learning, Elementary School

Abstrak

Keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V SD Negeri Walaharcageur tergolong rendah akibat dominasi media konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *Padlet* berbasis *cooperative learning* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Metode yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi-experiment*) dengan desain *Pretest-Posttest Control Group*. Subjek penelitian terdiri dari 60 siswa kelas V, yang terbagi atas 30 siswa SD Negeri Walaharcageur (kelas eksperimen) dan 30 siswa SD Negeri Cipetir (kelas kontrol). Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Data dikumpulkan melalui teknik tes, observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial (*Independent Sample t-test* serta *N-Gain*) melalui *IBM SPSS 25*. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen (77,00) lebih tinggi dari kelas kontrol (66,00). Hasil uji-t menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* 0,005 (kurang dari 0,05) dan nilai *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 0,49 (sedang), sementara kelas kontrol hanya 0,25 (rendah). Angket respons juga menunjukkan kategori sangat baik dari guru (93,33%) dan siswa (95,33%). Disimpulkan bahwa integrasi media *Padlet* berbasis *cooperative learning* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Deskripsi, *Padlet*, *Cooperative Learning*, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (Al-fitrie & Rosyad, 2023). Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat mengungkapkan pengalaman, gagasan, dan informasi secara sistematis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan berkomunikasi. Keterampilan ini juga berperan besar dalam meningkatkan literasi dasar dan kemampuan mengorganisasi ide. Oleh karena itu, pembelajaran menulis di tingkat sekolah dasar harus dirancang melalui pendekatan yang inovatif agar siswa dapat terlibat secara aktif dan bermakna dalam proses pembelajaran (Zulkarnain AR & Haryadi, 2025).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di lembaga pendidikan dasar pada hakikatnya menekankan pada penguasaan empat keterampilan berbahasa yang saling berkaitan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat komponen ini saling berhubungan dan memberikan kontribusi nyata terhadap kemampuan literasi fungsional siswa (Libiawati et al., 2020). Keterampilan menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi searah, melainkan juga melibatkan komponen kognitif, linguistik, dan sosial yang kompleks. Mengingat kompleksitas tersebut, peserta didik memerlukan latihan yang terstruktur dan berkesinambungan agar dapat memproduksi tulisan dengan baik (Qadaria et al., 2023).

Di era digital saat ini, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan

motivasi dan partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan menulis (Lubis & Prihartini, 2024). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang bagi guru untuk mengintegrasikan media digital yang kreatif guna meningkatkan kualitas pedagogi. Salah satu platform digital yang relevan adalah *Padlet*, sebuah media pembelajaran berbasis *web* yang memungkinkan guru dan siswa berkolaborasi melalui papan virtual (*virtual board*) yang dilengkapi fitur teks, video, gambar, dan tautan (Qulub & Renhoat, 2020). Penggunaan *Padlet* terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik serta mendorong partisipasi yang lebih interaktif (Khoirunnisa & Kurniawan, 2025), sekaligus memfasilitasi aktivitas kolaboratif dan pemberian umpan balik secara langsung (*real-time feedback*) (Chong & Ngui, 2026).

Padlet juga memungkinkan terciptanya ruang belajar yang interaktif di mana siswa dapat bekerja sama, mengomentari hasil tulisan sejawat (*peer review*), dan menerima arahan langsung dari guru. Pola interaksi ini berdampak positif terhadap motivasi belajar, tingkat kreativitas, dan kualitas produk tulisan siswa karena platform ini mendukung proses menulis secara bertahap (*process writing approach*) (Firdaus, 2025). Sebagai platform kolaboratif, *Padlet* mempermudah proses berbagi gagasan dan interaksi antarsiswa (Atiqah et al., 2025; Faliyanti, 2025). Namun, agar potensi optimal dari media digital ini dapat terwujud, diperlukan integrasi dengan model pembelajaran yang berorientasi pada interaksi sosial yang terarah.

Model pembelajaran *cooperative learning* menjadi pilihan tepat karena menekankan kerja sama dalam kelompok

kecil yang heterogen, sehingga siswa dapat saling berdiskusi, bertukar pengetahuan, dan membantu satu sama lain (Rahmawati, 2024). Model *cooperative learning* telah terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis peserta didik di sekolah dasar (Kulsum & Usman, 2023). Penggabungan model kooperatif dengan media *Padlet* diharapkan dapat menciptakan sinergi pembelajaran yang lebih efektif dibanding pendekatan konvensional. Melalui kolaborasi ini, siswa memperoleh kesempatan yang luas untuk mengonstruksi tulisan bersama, yang sekaligus merangsang kemampuan berpikir kreatif mereka (Salam et al., 2025).

Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa sekolah dasar secara umum masih rendah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD Negeri Walaharcageur, siswa kelas V mengalami kesulitan signifikan dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat yang runtut, memilih kosakata yang tepat, dan menerapkan ejaan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Permasalahan ini diperparah oleh dominasi media konvensional seperti buku teks dan papan tulis, yang menyebabkan proses pembelajaran bersifat berpusat pada guru (*teacher-centered learning*). Akibatnya, siswa kurang termotivasi, merasa bosan, dan menganggap menulis sebagai aktivitas yang sulit. Hambatan dalam mengembangkan ide dan menyusun paragraf ini sejalan dengan temuan bahwa kurangnya pemanfaatan media interaktif memicu rendahnya keterampilan menulis siswa (Yahya et al., 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas *Padlet* dalam pembelajaran menulis. *Padlet* ditemukan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi melalui pembelajaran interaktif (Qulub & Renhoat, 2020) serta meningkatkan kerja sama dan umpan balik langsung (Devi, 2023; Yundayani & Fitriani, 2021). Penelitian lain menunjukkan bahwa *Padlet* lebih unggul daripada media video animasi dalam aspek partisipasi dan kreativitas (Artanti et al., 2025), serta efektif untuk menulis laporan berbasis kolaborasi (Sudirman et al., 2025) yang mendorong proses belajar menjadi lebih reflektif (Novitaningrum et al., 2025). Secara umum, penggunaan *Padlet* secara kolaboratif berdampak positif pada motivasi dan hasil belajar menulis siswa (Ramadhani et al., 2023). Kendati demikian, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi, atau menggunakan *Padlet* secara umum tanpa mengintegrasikannya secara spesifik dengan model *cooperative learning* di sekolah dasar. Di sinilah letak kebaruan (*research gap*) penelitian ini, yaitu menguji pengaruh integrasi media *Padlet* berbasis *cooperative learning* menggunakan desain kuasi eksperimen (*quasi-experimental design*) yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *Padlet* berbasis *cooperative learning* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas V di SD Negeri Walaharcageur sebagai kelas eksperimen dan SD Negeri Cipetir sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis sebagai alternatif media digital yang

inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Selain itu, secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan integrasi teknologi dan model pembelajaran kolaboratif di tingkat pendidikan dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental method*). Desain penelitian yang diterapkan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua kelompok subjek, yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan (*treatment*) berupa model *cooperative learning* berbasis media *Padlet*, dan kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk menguji hipotesis penelitian secara objektif mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan data sampel yang dikumpulkan (Sugiyono, 2023). Pengukuran dilakukan sebanyak dua kali pada kedua kelompok, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*), guna mengetahui sejauh mana perkembangan keterampilan menulis siswa setelah intervensi diberikan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Lokasi penelitian mencakup dua instansi pendidikan dasar di wilayah setempat, yaitu SD Negeri Walaharcageur dan SD Negeri Cipetir. Penentuan subjek penelitian dilakukan secara terpisah untuk meminimalkan bias perlakuan, di mana siswa kelas V SD Negeri Walaharcageur ditetapkan sebagai kelas

eksperimen, sedangkan siswa kelas V SD Negeri Cipetir bertindak sebagai kelas kontrol. Pemilihan lokasi dan subjek ini disesuaikan dengan karakteristik sekolah yang memiliki kesamaan tingkat kemampuan awal siswa namun berbeda dalam penerapan media pembelajaran harian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di kedua sekolah dasar tersebut. Sampel penelitian yang terpilih berjumlah total 60 siswa, yang terbagi secara berimbang menjadi 30 siswa di kelas eksperimen dan 30 siswa di kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik ini diterapkan secara sengaja berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, seperti kesiapan sarana teknologi di sekolah, homogenitas karakteristik siswa, serta ketersediaan fasilitas laboratorium komputer atau akses internet yang mendukung implementasi media pembelajaran berbasis *web* seperti *Padlet*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara komprehensif menggunakan lima metode utama, yaitu tes, observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Metode tes, yang terdiri atas *pretest* dan *posttest*, digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur capaian keterampilan menulis teks deskripsi siswa secara kuantitatif. Metode wawancara dilakukan secara terstruktur dengan guru kelas untuk menggali data awal mengenai problem pembelajaran menulis konvensional. Lembar observasi digunakan oleh observer untuk memantau keterlaksanaan sintaks *cooperative learning* selama proses tindakan berlangsung. Sementara itu, angket disebarkan kepada guru dan siswa guna menjangkau respons atau tanggapan

subjektif mereka terhadap efektivitas *Padlet*, yang kemudian diperkuat oleh metode dokumentasi berupa foto kegiatan dan arsip nilai.

Instrumen tes utama yang diujikan berupa tugas menulis teks deskripsi secara mandiri. Untuk menjamin objektivitas dan validitas penilaian, lembar jawaban *pretest* dan *posttest* dikoreksi menggunakan rubrik penilaian keterampilan menulis yang baku. Rubrik ini mengacu pada lima aspek esensial kemampuan menulis, yaitu kesesuaian isi dengan tema, organisasi atau struktur penalaran tulisan, variasi dan ketepatan penggunaan kosakata, ketepatan mekanik yang meliputi ejaan dan tanda baca, serta kerapian penyajian fisik tulisan. Setiap aspek memiliki bobot skor tersendiri berdasarkan pedoman penilaian yang ditetapkan, sehingga seluruh hasil produksi teks dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol dinilai dengan kriteria standardisasi yang sama (*inter-rater reliability*).

Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini mengombinasikan statistik deskriptif dan statistik inferensial yang dioperasikan melalui perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 25*. Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan gambaran umum berupa rerata (*mean*) dan simpangan baku (*standard deviation*) dari nilai tes serta persentase hasil angket respons. Sebelum melakukan uji hipotesis, data wajib melalui uji prasyarat analisis parametrik yang meliputi uji normalitas dan uji

homogenitas varians. Uji hipotesis untuk melihat signifikansi pengaruh perlakuan dilakukan dengan menggunakan uji-t sampel independen (*independent samples t-test*) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Terakhir, untuk mengukur efektivitas dan besarnya peningkatan keterampilan menulis secara spesifik pada kedua kelompok, dilakukan analisis nilai *Normalized Gain* (*N-Gain score*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengumpulan data dalam penelitian ini berfokus pada pengukuran keterampilan menulis teks deskripsi melalui pelaksanaan *pretest* dan *posttest* yang diterapkan secara paralel pada kedua kelompok subjek, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan intervensi berupa tindakan pembelajaran menggunakan media berbasis kolaborasi papan virtual *Padlet*, sedangkan kelas kontrol mengikuti alur pembelajaran konvensional dengan memanfaatkan media cetak dan papan tulis yang biasa digunakan sehari-hari di sekolah. Seluruh data capaian skor dari kedua kelompok tersebut dikumpulkan secara sistematis melalui pemeriksaan lembar jawaban siswa untuk kemudian dianalisis secara statistik guna melihat efek riil dari perlakuan yang telah diberikan. Ringkasan perbandingan capaian nilai rata-rata (*mean*) hasil *pretest* dan *posttest* dari kedua kelompok subjek dipaparkan secara rinci pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	55,00	77,00
Kontrol	54,33	66,00

Sumber: Hasil Olah Data (2026)

Berdasarkan deskripsi data yang disajikan pada Tabel 1, terlihat bahwa nilai rata-rata *pretest* untuk kelas eksperimen adalah sebesar 55,00, sementara kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata awal yang tidak jauh berbeda, yaitu sebesar 54,33. Hasil pengukuran awal yang hampir berimbang ini menunjukkan bahwa kemampuan dasar dalam menulis teks deskripsi pada kedua kelompok siswa berada pada kondisi yang setara dan tidak memiliki perbedaan performa yang jomplang sebelum intervensi dimulai. Namun, setelah masing-masing kelompok diberikan perlakuan yang berbeda, nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen mengalami lonjakan yang cukup signifikan hingga mencapai angka 77,00. Di sisi lain, nilai rata-rata *posttest* untuk kelas kontrol hanya mengalami kenaikan terbatas hingga angka 66,00, yang mengindikasikan secara empiris adanya

perbedaan hasil akhir yang nyata di antara kedua kelompok belajar tersebut.

Sebelum tahapan pengujian hipotesis untuk menarik keputusan statistik dilakukan, seluruh data mentah dari skor *pretest* dan *posttest* wajib diuji terlebih dahulu melalui serangkaian tahapan prasyarat analisis data. Pengujian prasyarat statistik ini sangat krusial untuk memastikan bahwa karakteristik sebaran data memenuhi asumsi dasar untuk penggunaan rumusan statistik parametrik secara valid. Pengujian yang dilakukan meliputi uji normalitas untuk melihat bentuk sebaran data serta uji homogenitas untuk memeriksa kesamaan varians antarkelompok. Hasil perhitungan komputasi untuk uji normalitas data menggunakan metode *Shapiro-Wilk* pada masing-masing kelompok data dipaparkan secara lengkap pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	<i>Shapiro-Wilk Statistic</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	0,943	0,109
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,948	0,151
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	0,946	0,135
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,937	0,075

Sumber: Hasil Olah Data (2026)

Berdasarkan output hasil uji normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk* yang tertera pada Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) untuk data awal *pretest* kelas kontrol sebesar 0,109 dan untuk data akhir *posttest* kelas kontrol sebesar 0,151. Sementara itu, nilai signifikansi untuk data *pretest* kelas eksperimen tercatat berada pada angka 0,135 dan untuk data akhir *posttest* kelas eksperimen adalah sebesar 0,075. Mengingat seluruh nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil kalkulasi kedua kelompok tersebut secara konsisten menunjukkan angka yang lebih besar dari

standar taraf kekeliruan $\alpha = 0,05$, maka dapat dinyatakan secara meyakinkan bahwa seluruh variabel data penelitian ini berdistribusi normal.

Setelah asumsi sebaran data yang normal terpenuhi, langkah analisis dilanjutkan dengan melakukan pengujian homogenitas varians untuk mengetahui kesamaan karakteristik variabilitas antarkelompok data yang dibandingkan. Pengujian homogenitas ini secara spesifik diarahkan pada varians nilai *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan metode *Levene's Test*. Keberhasilan pemenuhan

asumsi homogenitas ini menjadi indikator vital bahwa perbedaan hasil yang terjadi nantinya benar-benar murni dipengaruhi oleh variabel perlakuan, bukan karena bias ketimpangan varians

variasi kelompok. Hasil olah data komputerisasi terkait tingkat keselarasan varians dari nilai akhir kedua kelompok subjek disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	F	Sig.	Keterangan
Nilai <i>Posttest</i>	0,009	0,924	Homogen

Sumber: Hasil Olah Data (2026)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif parametrik pada Tabel 3, nilai signifikansi yang dihasilkan dari rumusan *Levene's Test* adalah sebesar 0,924 dengan nilai F hitung terkendali pada 0,009. Nilai signifikansi yang didapatkan tersebut terbukti jauh lebih besar jika dibandingkan dengan ambang batas taraf signifikansi baku yang ditentukan dalam penelitian, yaitu 0,05 ($0,924 > 0,05$). Hasil kalkulasi formal ini memberikan bukti objektif yang valid bahwa varians data *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen, sehingga prasyarat kelayakan untuk menjalankan analisis komparatif *Independent Sample t-test* telah terpenuhi sepenuhnya.

Langkah krusial berikutnya setelah seluruh uji prasyarat formal terpenuhi adalah melakukan pengujian hipotesis utama penelitian menggunakan analisis statistik inferensial *Independent Sample t-test*. Pengujian ini dimaksudkan untuk membuktikan secara empiris dan matematis mengenai ada atau tidaknya perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelompok siswa yang diberi perlakuan digital kolaboratif dengan kelompok siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Melalui uji-t ini, efektivitas dari integrasi model kooperatif berbasis teknologi akan dinilai dari signifikansi selisih performa akhir. Rincian output dari hasil *t-test* nilai *posttest* kedua kelompok subjek disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji *Independent Sample t-test*

Variabel	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Keputusan
Nilai <i>Posttest</i>	2,920	58	0,005	11,000	H_0 ditolak, H_a diterima

Sumber: Hasil Olah Data (2026)

Merujuk pada tampilan output analisis data statistik pada Tabel 4, nilai signifikansi *Sig. (2-tailed)* yang diperoleh menunjukkan angka sebesar 0,005 dengan perolehan nilai t hitung sebesar 2,920 pada derajat kebebasan (*df*) 58. Nilai riil signifikansi tersebut berada di bawah ambang batas penolakan yang ditentukan, yaitu 0,05 ($0,005 < 0,05$), yang secara statistik memberikan

keputusan hukum bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak secara mutlak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil pengujian inferensial ini menegaskan bahwa terdapat pengaruh yang nyata, positif, dan signifikan dari penerapan media *Padlet* berbasis *cooperative learning* terhadap tingkat keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar.

Selain menguji hipotesis perbedaan nilai akhir untuk melihat signifikansi perlakuan, tingkat efektivitas laju peningkatan skor dari kondisi awal (*pretest*) ke kondisi akhir (*posttest*) juga diukur melalui perhitungan nilai *Normalized Gain* (*N-Gain*). Analisis *N-Gain* ini diterapkan untuk mengukur efektivitas intervensi secara terpisah pada masing-masing kelompok belajar guna

melihat seberapa besar efektivitas peningkatan yang dihasilkan oleh masing-masing pendekatan pembelajaran. Hal ini memberikan visualisasi data yang lebih adil mengenai pertumbuhan kemampuan menulis siswa di masing-masing kelas. Perbandingan indeks efektivitas peningkatan hasil belajar menulis deskripsi ini dipaparkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji *N-Gain*

Kelas	N-Gain	Kategori
Eksperimen	0,49	Sedang
Kontrol	0,25	Rendah

Sumber: Hasil Olah Data (2026)

Hasil analisis data pertumbuhan skor pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *N-Gain* untuk kelas eksperimen yang dibelajarkan menggunakan media *Padlet* berbasis kooperatif adalah sebesar 0,49, yang secara formal menempatkannya ke dalam kualifikasi kategori sedang. Sebaliknya, nilai indeks *N-Gain* untuk kelas kontrol yang hanya menggunakan media konvensional biasa tercatat hanya mencapai 0,25, yang memosisikannya pada kualifikasi kategori rendah. Data performa ini memperlihatkan secara gamblang bahwa laju peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas eksperimen pascaperlakuan menunjukkan visualisasi pertumbuhan kemampuan yang jauh lebih optimal dibandingkan dengan kelas kontrol.

Sebagai pelengkap data kuantitatif dari performa tes menulis siswa, peneliti juga menghimpun data pendukung mengenai persepsi dan respons psikologis pengguna terhadap jalannya intervensi digital kolaboratif ini. Data tersebut diperoleh melalui penyebaran instrumen angket tanggapan tertutup kepada guru kelas selaku fasilitator dan kepada seluruh peserta didik di kelas eksperimen segera setelah seluruh rangkaian proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Data ini bertujuan memberikan gambaran non-kognitif mengenai kenyamanan penggunaan platform teknologi di ruang kelas. Hasil persentase kumulatif serta kategorisasi dari angket respons subjek tersebut dirangkum dalam Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Angket Tanggapan Guru dan Peserta Didik

Responden	Persentase	Kategori
Guru	93,33%	Sangat Baik
Peserta Didik	95,33%	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Data (2026)

Berdasarkan pemaparan data angket pada Tabel 6, diperoleh capaian persentase tanggapan dari guru kelas

sebesar 93,33% dan persentase tanggapan rata-rata dari peserta didik sebesar 95,33%, di mana kedua

perolehan angka tersebut masuk ke dalam kualifikasi kategori Sangat Baik. Melalui deskripsi data kualitatif pendukung dari lembar angket tersebut, guru menyampaikan bahwa media papan virtual ini memberikan kemudahan mekanis dalam mengelola materi, memicu partisipasi mandiri siswa secara instan, serta memfasilitasi jalannya diskusi kelompok secara lebih terstruktur di kelas. Sementara itu, dari sudut pandang siswa, keberadaan media interaktif ini dirasakan membuat suasana belajar menulis menjadi sangat menarik, tidak menjenuhkan, serta membantu memetakan ide pikiran secara visual ke dalam bentuk tulisan deskriptif yang lebih sistematis.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi media *Padlet* berbasis *cooperative learning* terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V sekolah dasar. Keberhasilan ini ditunjukkan secara empiris oleh lonjakan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yang mencapai 77,00, berbeda nyata dari kelas kontrol yang hanya memperoleh nilai rata-rata 66,00. Papan virtual pada *Padlet* memfasilitasi siswa untuk mengorganisasikan ide mereka secara visual melalui penataan teks, gambar, dan tautan secara runtut. Proses ini mentransformasi aktivitas menulis dari sebuah tugas individual yang kaku menjadi proses digital yang interaktif. Hal ini sejalan dengan pendapat Lubis dan Prihartini (2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital mampu mengoptimalkan kualitas pedagogi serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan menulis.

Analisis kritis terhadap temuan ini diperkuat oleh hasil uji *Independent Sample t-test* yang menghasilkan nilai signifikansi *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,005, yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Perbedaan rata-rata (*mean difference*) sebesar 11,000 poin menegaskan adanya kesenjangan kualitas yang nyata antara produk tulisan deskripsi siswa yang memanfaatkan *Padlet* dengan siswa yang belajar melalui pendekatan konvensional. Melalui fitur *real-time feedback*, siswa di kelas eksperimen dapat saling melihat draf tulisan rekan sejawat dan langsung menerima koreksi konstruktif mengenai aspek mekanik menulis seperti ejaan dan tanda baca. Temuan empiris ini linear dengan studi yang dilakukan oleh Chong dan Ngui (2026) serta Yundayani dan Fitriani (2021) yang menegaskan bahwa penggunaan aplikasi *Padlet* dalam pembelajaran mampu mendorong kemampuan menulis secara berangsur melalui aktivitas kolaboratif dan pemberian umpan balik langsung.

Efektivitas intervensi ini juga terkonfirmasi melalui pengujian indeks *Normalized Gain (N-Gain score)*, di mana kelas eksperimen memperoleh nilai *N-Gain* sebesar 0,49 yang masuk dalam kategori sedang, sementara kelas kontrol hanya mencapai 0,25 yang tergolong dalam kategori rendah. Kesenjangan ini membuktikan bahwa perpaduan antara media interaktif dan model *cooperative learning* jauh lebih efektif untuk merangsang kemampuan kognitif siswa dalam mengonstruksi teks deskripsi dibandingkan media statis. Struktur kelompok kooperatif yang heterogen memaksa siswa untuk berdiskusi dan bertukar kosakata (*vocabulary sharing*), sehingga mempermudah mereka mengatasi hambatan keterbatasan bahasa dalam memvisualisasikan objek

deskripsi secara mendetail. Fenomena keberhasilan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Qulub dan Renhoat (2020) serta Devi (2023) yang menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi menjadi jauh lebih interaktif ketika didukung oleh media papan virtual terintegrasi.

Kelebihan lain dari integrasi ini adalah kemampuannya dalam membangkitkan aspek afektif siswa yang bermuara pada peningkatan kualitas hasil belajar. Data non-kognitif dari angket respons menunjukkan persentase kepuasan yang sangat tinggi, yaitu sebesar 93,33% dari guru dan 95,33% dari peserta didik (Kategori Sangat Baik). *Padlet* menyediakan ruang ekspresi digital yang menyenangkan sehingga mampu menurunkan kecemasan siswa saat menulis (*writing anxiety*) dan meningkatkan motivasi internal mereka untuk berpartisipasi aktif. Keterlibatan emosional dan kognitif yang tinggi inilah yang merangsang kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar selama proses penyusunan paragraf deskripsi. Premis ini didukung kuat oleh temuan Artanti et al. (2025) serta Ramadhani et al. (2023) bahwa *Padlet* secara kolaboratif memberikan dampak yang lebih unggul dalam meningkatkan partisipasi, motivasi, dan kreativitas siswa sekolah dasar dibanding media visual searah.

Sebagai bagian dari kebaruan (*research gap*) yang diangkat, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa efektivitas teknologi *Padlet* tidak akan mencapai titik optimal di tingkat sekolah dasar tanpa disinergikan dengan model pembelajaran sosial yang terarah. Ketika siswa bekerja sama menyusun laporan atau teks deskriptif melalui sintaks kooperatif yang terstruktur di papan virtual, aspek reflektif mereka berjalan seiring dengan munculnya dorongan

untuk membantu sesama (Novitaningrum et al., 2025; Sudirman et al., 2025). Kolaborasi sistematis ini memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar dari kesalahan ejaan temannya dan memperkaya pilihan kata mereka sendiri. Dengan demikian, penggabungan model pembelajaran *cooperative learning* dan media digital *Padlet* disimpulkan menjadi sebuah formula pedagogi yang solid dan terbukti mampu memberikan pengaruh positif yang signifikan bagi perkembangan literasi anak di jenjang pendidikan dasar (Kulsum & Usman, 2023; Salam et al., 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Padlet* berbasis *cooperative learning* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V sekolah dasar. Hal ini dibuktikan secara empiris oleh nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yang mencapai 77,00, yang berbeda secara nyata dari kelas kontrol yang hanya memperoleh 66,00. Signifikansi pengaruh tersebut diperkuat oleh hasil uji *Independent Sample t-test* dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,005 (kurang dari 0,05) serta perolehan indeks *N-Gain* sebesar 0,49 (kategori sedang) untuk kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 0,25 (kategori rendah). Integrasi media digital kolaboratif dan model kooperatif ini terbukti efektif meningkatkan kualitas tulisan sekaligus mendapat respons yang sangat baik dengan persentase kepuasan mencapai 93,33% dari guru dan 95,33% dari peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-fitrie, A. L., & Rosyad, R. (2023). *Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan pendekatan collaborative learning menggunakan Padlet (Systematic Literature Review)*. 01(02), 25–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.59166/edumulya.v1i2.119>
- Artanti, Y., Syafruddin, & Ramdhani, S. (2025). A comparison of learning using animated video and Padlet viewed from the ability of writing skills elementary school students. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 5(2), 3241–3259. <https://doi.org/https://doi.org/10.59188/eduvest.v5i2.50806>
- Atiqah, N., Rizal, R., Ngui, W., Emilia, E., & Dewi, F. (2025). Investigating the Impact of Using a Collaborative Web Platform to Enhance Secondary Level Students' Writing Performance. *Journal of ICT in Education*, 12(2), 59–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.37134/jictie.vol12.2.4.2025>
- Chong, C., & Ngui, W. (2026). The Application of Padlet to Enhance Writing Skills in the ESL Primary Classroom: A Case Study. *International Journal of Language Education and Applied Linguistics*, 16(2), 107–120. <https://doi.org/10.15282/ijleal.v16i2.12978>
- Devi, A. P. (2023). Digital Collaborative Writing Technique Using Padlet In Essay. *ELT in Focus*, 6(2). <https://doi.org/10.35706/eltinf.v6i2.10934>
- Faliyanti, E. (2025). The effect of using Padlet on eleventh-grade students' writing ability. *Perspektif Pendidikan*, 14, 268–285. <https://doi.org/10.24127/pj.v14i2.11003>
- Fifi Aleyda Yahya, Rizka NurOktaviani, Azis Abdul, S. (2025). Padlet as a Learning Media for Writing Procedural and Explanatory Texts in Metro School Makassar. *Aksara*, 37(1), 56–67. <https://doi.org/10.29255/aksara.v37i1.4813.56-67>
- Firdaus, M. (2025). Padlet and process writing: A collaborative way for improving students' writing achievement. *CELTIC: A Journal of Culture, English Language Teaching, Literature, and Linguistics*, 12(1), 369–383. <https://doi.org/10.22219/celtic.v12i1.40607>
- Khoirunnisa, A. S., & Kurniawan, K. (2025). The use of Padlet in collaborative writing in BIPA 2 class. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 18(1), 71–78. <https://doi.org/10.26858/retorika.v18i1.57629>
- Kulsum, U., & Usman, M. U. (2023). The influence of cooperative learning accompanied by image media on the initial writing ability of grade 1 elementary school students in terms of VAK learning style. *Journal of Research in Social Science and Humanities*, 02(6), 974–986. <https://doi.org/10.36418/jrssem.v2i06.359>
- Libiawati, D., Indihadi, D., & Nugraha, A. (2020). Analisis Kebutuhan

- Penyusunan Buku Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Menulis Teks Eksplanasi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 77–82. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.25231>
- Lubis, S. I., & Prihartini, S. (2024). Project-based Learning Integrated Padlet and Motivation on Students ' Writing Skill. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 7(1), 48–53. <https://doi.org/10.23887/jp2.v7i1.68848>
- Novitaningrum, A., Yuswandari, K. D., & Daristin, P. E. (2025). Exploring EFL Students ' Perceptions of Using Padlet in Collaborative Academic Writing. *TEFLICS Journal*, 5(2023), 133–139. <https://doi.org/10.33752/teflics.v5i2.10546>
- Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Pulungan, R. M. I., & Zahratunnisa, E. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97–106. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>
- Qulub, T., & Fauziyah Renhoat, S. (2020). Penggunaan media Padlet untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. *Prosiding SAMASTA: Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1–5.
- Rahmawati, S. (2024). Application of a Collaborative Learning Model to Improve Writing Skills of Class V SD UPT SPF Students at Tuntungan Pancur Batu School Year. *International Journal of Educational Research Excellence (IJERE)*, 03(01), 177–189. <https://doi.org/10.55299/ijere.v3i1.806>
- Ramadhani, A. S., Dewi, U., Syahnaz, M., & Kihwele, J. E. (2023). The Effectiveness of Using Padlet in Collaborative Writing Based on Students ' Perceptions. *Child Education Journal*, 5(1), 36–47. <https://doi.org/10.33086/cej.v5i1.3767>
- Salam, R., Faisal, M., & Nuristiqomah, R. C. (2025). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Round Table dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 348–357. <https://doi.org/10.26858/jppsd.v5i2.77133>
- Sudirman, S., Usman, U., & Azis, A. (2025). Keefektifan Media Padlet dalam Pembelajaran Menulis Laporan pada Siswa Kelas VI SD Metro School Makassar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1380–1385. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i2.1822>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Yundayani, A., & Fitriani, D. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Aplikasi Padlet. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 82–91.



Zulkarnain Ar, Haryadi, B. W. J. S.
(2025). Implementasi penggunaan
media interaktif untuk
meningkatkan keterampilan
menulis pada mata pelajaran
Bahasa Indonesia di sekolah dasar:

Kajian literatur. *Pendas: Jurnal
Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4),
366–377.
[https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.
34974](https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.34974)